

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Terbentuknya Majelis Dzikir Mujahadahan Desa Tambak Mulyo RT 09 RW 14

Sejarah terbentuknya majelis dzikir Mujahadahan ini, awal kali terbentuknya di prakarsai oleh Bapak Mukhlisin selaku ustadz atau pembimbing majelis dzikir Mujahadahan saat ini. Menurutnya, majelis dzikir Mujahadahan ini dibentuk untuk memperkokoh dan memperkuat tali kebangsaan sekaligus mempunyai tujuan agar mendekatkan diri kepada Allah sebagai upaya untuk keselamatan dunia maupun akhirat.

Bapak Mukhlisin selaku pembimbing majelis dzikir Mujahadahan ini beliau berharap, melalui majelis dzikir ini semua elemen bersatu agar bersama-sama menuju titik *mardhatillah* (keridhaan Allah) dan tentunya agar juga menjadi apa yang diharapkan oleh pendiri bangsa yaitu *baldatun thayyibatun warabbun ghofur*.<sup>1</sup>

#### 2. Profil Desa Tambak Mulyo

Desa Tambak Mulyo adalah perkampungan nelayan terbesar di Kota Semarang, yang letaknya berada di garis pantai Laut Jawa. Desa ini terletak tepat di pinggir Kota Semarang bagian utara yang langsung berbatasan dengan perairan Laut Jawa, tepatnya di pinggir Sungai Kali Banger. Kawasan Tambak Mulyo mulai dihuni sekitar tahun 1940-an, dimana pada saat itu kawasan ini hanya dihuni oleh tiga keluarga yang kemudian mengungsi ke Demak pada masa penjajahan Jepang. Setelah perang kemerdekaan, keluarga tersebut bersama dengan masyarakat lainnya dari Demak datang kembali dan menghuni kawasan ini. Kawasan Tambak Mulyo kemudian berkembang menjadi kawasan pelabuhan karena letaknya yang strategis sebagai pendaratan kapal, ditandai dengan lahirnya Pelabuhan Tanjung Emas yang selanjutnya berkembang menjadi salah satu infrastruktur penting dalam kegiatan

---

<sup>1</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

perekonomian di Jawa Tengah. Sebagian besar warga Tambak Mulyo mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan, pedagang, industri kecil, industri rumah tangga yang berkaitan dengan penangkapan ikan. Sehingga bisa dibilang sebagian besar masyarakat Tambak Mulyo memiliki ketergantungan terhadap natural resources (sumber alam) dalam hal ini laut sebagai tempat mencari ikan.

Kawasan di desa tambak mulyo ini merupakan pemukiman padat penduduk yang lokasinya memang sangat dekat dengan laut. Bukan pada saat banjir saja yang membuat kawasan ini terendam, air rob juga membuat kondisi pemukiman ini semakin parah. Warga yang tinggal di tepian laut, juga harus menghadapi gelombang tinggi. Dinding rumah mereka kadang mengalami kerusakan akibat dihantam gelombang laut. Bangunan-bangunan rumah sebagian rendah karena mengalami penurunan tanah sehingga sangat rawan terkena rob dan abrasi. Dengan kondisi demikian, para penduduk harus meninggikan rumahnya secara berkala setiap beberapa tahun sekali agar rumah mereka tidak tenggelam.

### **3. Letak Geografis Desa Tambak Mulyo**

Desa yang terletak di kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara. Desa ini berlokasi di pesisir Laut Jawa dan dilintasi oleh Kali Banger. Desa ini terkenal sebagai permukiman nelayan semenjak tahun 1940-an. Dan merupakan perkampungan nelayan terbesar dikota semarang. Kawasan dengan luas + 84,48 ha ini terbagi menjadi 2 wilayah yaitu wilayah Tambak Mulyo di sebelah barat dan Tambak Rejo di sebelah timur.

### **4. Kehidupan Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat Desa Tambak Mulyo**

Salah satu ciri khas atau identitas tersendiri dari desa Tambak Mulyo ini adalah adanya gotong royong dan guyub rukun antar sesama warga. Seperti halnya ketika ada sebuah kegiatan bersih-bersih desa warga antusias mengikuti, sama halnya belaku bagi rutinitas keagamaan dan lain sebagainya.

Kehidupan sosial budaya dan keagamaan masyarakat desa Tambak Mulyo ini tergolong baik. Mempunyai toleransi tinggi antar sesama warga. Perbedaan yang ada di antara sesama warga tidak menjadi penghalang untuk semua warga berbaur dan bergotong royong ketika terjadi sesuatu yang membutuhkan tangan bersama. Contoh halnya seperti adanya banjir, diketahui bersama desa Tambak Mulyo ini menjadi langganan banjir karena tempatnya dekat dengan Pelabuhan Tanjung Mas. Akibat dari banjir tersebut mengakibatkan rusaknya lingkungan masyarakat Tambak Mulyo ini, warga pun berbondong-bondong untuk bergotong royong bahu-membahu untuk membersihkan lingkungan akibat dari adanya banjir tersebut.<sup>2</sup>

## **B. Hasil Data Penelitian**

### **1. Peran Bimbingan Keagamaan dalam Menjaga Kesadaran Dzikir Jamaah di Majelis Mujahadahan**

#### **a. Kesadaran Dzikir Jamaah di Majelis Mujahadahan**

Penggagas majelis dzikir Mujahadahan ini adalah Bapak Mukhlisin. Beliau merupakan seorang pedagang dan seorang pembimbing agama. Motivasi bapak mukhlisin ini dalam menjaga kesadaran dzikir jamaah di majelis Mujahadahan di desa Tambak Mulyo rt 09, rw 14

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan, dapat dikatakan bahwa kondisi kesadaran dzikir para jamaah majelis Mujahadahan di desa Tambak Mulyo tergolong baik karena adanya bimbingan keagamaan majelis Mujahadahan hal itu dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah jamaah yang bertempat di pondok muslimat.

Penyataan di atas selaras dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Mukhlisin selaku ustadz atau pembimbing, beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi para jamaah akan kesadaran zikir di majelis Mujahadahan ini bisa dibilang baik ya mbak, kenapa saya mengatakan demikian? karena ada beberapa hal-hal yang dilakukan

---

<sup>2</sup> Observasi penulis, pada tanggal November 2023

oleh jamaah saya yang menandai bahwa kesadaran dzikir mereka itu baik yang utama adalah jamaah saya meningkat yang bertempat di pondok muslimat. Lengkapnya saya akan jelaskan seperti ini, jamaah saya itu semangat hadir ke jadwal majelis dzikir Mujahadan ini walaupun misalnya kondisinya lagi hujan dimana rata-rata ketika lagi hujan itu untuk melakukan aktivitas itu malas, lebih milih enak tidur ya mbak daripada harus datang ke majelis zikir ini gitu, jadi itu yang pertama. Kedua itu motivasi dari dalam diri mereka sendiri untuk berubah, berubah dalam artian kearah yang lebih baik yang didapatkan dari imbas berzikir dan kegiatan keagamaan lainnya yang ada di majelis Mujahadan ini mbak. Mengingat mayoritas jamaah di majelis Mujahadan ini pada rentang usia separuh baya.”<sup>3</sup>

Dzikir mempunyai kedudukan yang sangat penting dzikir merupakan tiang penopang yang sangat kuat atau jalan menuju Allah. Sungguh dzikir merupakan landasan bagi tarekat itu sendiri. Manfaat berdzikir dapat menambahkan rasa kecintaan kepada Allah dan ujung dzikir menjadikan kecintaan ini suatu keharusan dan kemestian yang mesti dimiliki hati.

Hal diatas senada dengan apa yang dikatakan oleh ibu Umi Kulsum selaku salah satu jamaah majelis dzikir Mujahadahan. Beliau mengatakan bahwa:

“Peran bimbingan keagamaan yang didapatkan dari majelis dzikir Mujahadan ini saya memiliki kesadaran dzikir tentunya ya mbak. Manfaat besar yang saya dapatkan dari selama mengikuti majelis dzikir di majelis Mujahadahan ini itu hati dan pikiran saya jadi tenang mbak, tenang banget. Karena dengan

---

<sup>3</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

saya mengucapkan dzikir saya akan fokus pada kalimat dzikir yang saya ucapkan, dan itu dapat membantu saya menghilangkan rasa kecemasan saya bahkan stress akan masalah yang kita hadapi selama kita hidup di dunia ini ya mbak. Masih banyak lagi mbak sebenarnya dampak positif yang saya rasakan ketika mengikuti majelis dzikir Mujahadan ini. Saya lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah, peningkatan kualitas ibadah saya, keimanan saya terjaga dan tentunya insyaAllah dengan berdzikir kebahagiaan kita meningkat mbak,”<sup>4</sup>

Ibu Uzip Akhodah selaku jamaah mengatakan sebagaimana hal diatas mengenai kesadaran yang dimiliki dan manfaat yang sudah didapatkan ketika mengikuti kegiatan keagamaan di majelis Mujahadahan ini. Jamaah lain juga mengungkapkan apa yang dirasakan ketika mendapatkan bimbingan keagamaan di majelis Mujahadahan ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Uzip Akhodah, beliau mengatakan bahwa:

“Saya juga merasakan hal yang sama dengan apa yang di alami oleh Ibu Umi Kulsum ya mbak. Saya pribadi banyak merasakan dampak positif yang besar dan membuat perubahan yang besar pada diri saya mbak. Peran bimbingan keagamaan yang didapatkan dari majelis dzikir Mujahadahan ini saya memiliki kesadaran dzikir juga sebagaimana yang didapatkan oleh jamaah lainnya mbak. Ketika kita dihadapkan pada permasalahan duniawi maka pergi ke majelisan dzikir seperti majelis Mujahadahan ini menjadi salah satu solusi yang tepat. Bersama-sama dengan jamaah lainnya untuk mendekatkan diri kepada Allah membuat kita sebagai jamaah

---

<sup>4</sup> Umi Kulsum, wawancara oleh penulis, 4 Desember 2023, wawancara 2, transkrip

lebih semangat dalam beribadah untuk bekal di akhirat nanti, gitu mbak.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan dari ustadz dan para jamaah sebagaimana di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peran bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran dzikir jamaah di majelis Mujahadahan ini berjalan dengan baik dan membawa perubahan besar dalam diri para jamaah.

- b. Materi bimbingan keagamaan yang digunakan dalam menjaga kesadaran dzikir jamaah di majelis Mujahadahan

Penjelasan berikut membahas mengenai proses bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran dzikir di majelis Mujahadahan, prosesnya maka pembimbing atau uztad menggunakan materi bimbingan keagamaan yaitu aqidah, syari’ah dan akhlak untuk menjaga kesadaran jamaah majelis dzikir.

Pernyataan diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh pembimbing sekaligus ustadz di majelis dzikir Mujahadahan Bapak Mukhlisin, beliau mengatakan:

“Jadi gini mbak, ketika kita berada dalam suatu majelis keagamaan misalnya, dan salah satunya adalah majelis dzikir Mujahadahan ini maka, materi bimbingan yang tepat untuk digunakan dalam menjaga kesadaran dzikir adalah aqidah, syari’ah dan akhlak mbak. Mengapa saya katakan demikian? Karena ketiganya mencakup aspek untuk menjadikan manusia yang mempunyai kepribadian berakidah akhlakul karimah ya mbak. Serta materi-materi yang saya gunakan tersebut

---

<sup>5</sup> Uzip Akhodah, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2023, wawancara 3, transkrip

tentunya bersumber pada A-Qur'an dan Al-Hadits mbak”<sup>6</sup>

Beliau Bapak Mukhlisin juga menambahkan pernyataannya diatas bahwa:

“Pertama aqidah ya mbak, aqidah menurut istilah kan sebuah keyakinan tentang keimanan dalam islam dengan meliputi semua hal yang diyakini seorang muslim ya. Jadi mengapa materi aqidah ini sangat penting untuk digunakan dalam majelis dzikir Mujahadahan ini dalam membantu menjaga kesadaran zikir ya sangat penting sekali gitu.”<sup>7</sup>

Penjelasan berikutnya diperjelas lagi oleh Bapak Mukhlisin selaku ustadz, beliau menambahkan bahwa:

“Dalam memberikan materi pembimbing akhlaq atau perilaku, dengan melalui materi akhlaq ini, saya selaku ustadz memberikan pemahaman kepada jaamah mengenai 3 aspek yaitu; 1) *Hablum minallah*; 2) *Hablum minannash*; 3) *Hablum minal alam*. *Hablum minallah* yaitu saya menjelaskan kepada jamaah saya tentang bagaimana tata cara berpakaian yang baik, baik ketika beribadah dan menghadiri suatu majelis. *Hablum minannash* yaitu selalu menghormati antar sesama, tolong menolong, dan saling menjaga silaturahmi. Sedangkan *Hablum minal alam* itu saya mengajak jamaah untuk senantiasa menjaga lingkungannya agar tetap bersih dan menjaga pola hidup sehat khususnya didesa tambak mulyo ini karena kita dekat dengan laut. Sedangkan untuk syari'ah ini mengenai

---

<sup>6</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>7</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk mengatur manusia maupun hubungannya dengan Allah SWT. Syari'ah ini dalam bahasa singkatnya itu hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia. Jadi gitu ya mbak.”<sup>8</sup>

Mengenai pernyataan diatas yang disampaikan oleh ustadz Mukhlisin sebagaimana di atas, Bapak Ahmad Arifin selaku jamaah majelis dzikir Mujahadahan ini memberikan tanggapannya, berikut penjelasannya:

“Benar sekali mbak dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Mukhlisin selaku pembimbing majelis dzikir Mujahadahan ini. ketiga materi di atas (aqidah, syari'ah dan akhlak) diberikan kepada kami dan senantiasa diingatkan terus menerus kepada kami agar selalu menggenggam ketiga pedoman dalam berperilaku dimasyarakat sekitar ya mbak. Bapak Mukhlisin menyampaikan dalam majelis bahwa ketika berperilaku di lingkungan sekitar harus seimbang dengan majelis dzikir yang kita ikuti, jadinya harus sama-sama baik di mata Allah SWT, tidak jomplang dengan apa yang sudah didapatkan atau di amalkan selama mengikuti majelis dzikir di Mujahadahan ini. Jadi gitu mbak.”<sup>9</sup>

Jamaah majelis dzikir Mujahadahan yang lain juga ikut menambahkan mengenai pembahasan yang diatas tersebut yaitu Ibu Umi Kulsum. Ibu Umi Kulsum menambahkan bahwa:

“Memang benar mbak, materi yang diajarkan kepada kita sebagaimana yang disebutkan tersebut itu memang berdampak positif sekali

---

<sup>8</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>9</sup> Ahmad Arifin, wawancara oleh penulis, 8 Desember 2023, wawancara 4, transkrip

untuk kita ketika beraktivitas di luar majelis dzikir Mujahadahan ini. penyampaian mengenai apa yang benar dan apa yang salah, baik kaitannya dengan sesama manusia maupun hubungannya dengan Allah mbak. Bapak Mukhlisin juga menyampaikan kepada kami bagaimana membangun keluarga yang harmonis juga mbak. Beliau juga menyampaikan bagaimana caranya menjalin hubungan dengan baik dan harmonis dalam keluarga yang akan berdampak pada kebahagiaan dan ketentraman dalam kehidupan yang berlangsung mbak.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Mukhlisin selaku pembimbing atau ustadz, serta Bapak Ahmad Arifin dan Umi Kulsum selaku jamaah majelis dzikir Mujahadahan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, ketiga materi yang mencakup aqidah, syari’ah dan akhlak ini secara langsung mengajarkan kepada para jamaah khususnya agar senantiasa berperilaku yang baik dan lurus sesuai dengan ajaran agama Islam baik ketika berada daam majelis dzikir maupun ketika berada di luar majelis dzikir Mujahadahan ini.

Ketiga materi bimbingan keagamaan aqidah, syari’ah dan akhlak ini juga membantu menjaga kesadaran dzikir para jamaah juga, mengapa demikian? Ketika ketiga materi ini di terapkan dalam kehidupan dan senantiasa digenggam oleh para jamaah, otomatis rasa semangat dalam berdzikir pun meningkat. Peningkatan kesadaran dzikir tersebut terjadi karena dalam diri jamaah dzikir Mujahadahan ini jamaah merasa tentram dan damai sehingga dzikir pun menjadi lebih khusyuk lagi tanpa memikirkan masalah dunia.

---

<sup>10</sup> Umi Kulsum, wawancara oleh penulis, 4 Desember 2023, wawancara 2, transkrip

- c. Metode bimbingan keagamaan yang digunakan dalam menjaga kesadaran dzikir di majelis Mujahadahan

Penjelasan berikutnya akan diuraikan mengenai metode bimbingan keagamaan apa yang digunakan dalam menjaga kesadaran dzikir di majelis Mujahadahan.

Bapak Mukhlisin memberikan tanggapannya mengenai metode yang digunakan itu seperti apa, berikut penjelasannya:

“Saya selaku pembimbing harus mempunyai metode dan memberikan ide-ide baru untuk membangkitkan semangat para jamaah majelis dzikir Mujahadahan ini mbak. Saya menggunakan metode *Bil Hikmah* dan *Mauidzoh Hasanah*. Metode *Bil Hikmah* ini dilakukan dengan menggunakan argumentasi yang pasti, bahasa yang menyentuh hati dengan pendekatan ilmu dan akal dengan senantiasa mengajak jamaah saya menuju jalan Allah SWT mbak. Sedangkan untuk metode *Mauidzoh Hasanah* saya mengacu pada *qaulan layyina*, dalam menyampaikan materi seorang pembimbing harus menggunakan perkataan atau bahasa yang lembut sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik *qaulan maysuro*, berdakwah dengan perkataan yang menyenangkan karena dalam memberi nasihat kita harus menggunakan bahasa dan ucapan yang menyenangkan agar para jamaah kita bersemangat dan siap menerima materi, dan *qaulan ma'rufa*, berdakwah menggunakan ucapan yang berisi nasihat yang baik dan bermanfaat. Jadi seperti itu penjelasan saya mbak.”<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

Ibu Uzip Akhodah selaku salah satu jamaah menambahkan pendapatnya mengenai metode sebagaimana diatas, berikut penjelasannya:

“Mengenai metode *Bil Hikmah* dan *Mauidzoh Hasanah* ini menurut saya sangat ngena di diri kita ya mbak. Kedua metode ini senantiasa mengingatkan kita kepada Allah SWT. Bapak Mukhlisin selaku pembimbing selalu memberikan *mauidzoh hasanahnya* kepada kami tentang bagaimana menuju jalan Allah SWT yang benar. Akibatnya kami para jamaah lebih semangat lagi dalam berdzikir mbak”<sup>12</sup>

Kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas ditarik kesimpulan bahwa, metode *Bil Hikmah* dan *Mauidzoh Hasanah* yang diberikan Bapak Mukhlisin selaku pembimbing atau ustadz majelis dzikir Mujahadahan ini berdampak baik untuk membantu meningkatkan kesadaran dzikir jamaahnya tersebut.

d. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran zikir jamaah di majelis Mujahadahan

Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran zikir jamaah di majelis Mujahadahan ini setiap hari kamis malam jumat. Sebagaimana Bapak Mukhlisin selaku pembimbing majelis dzikir Mujahadahan ini menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran jamaah dimajelis dzikir mujahadahan ini dilaksanakan setiap hari kamis malam jumat pada pukul 19:00 atau kurang lebih kadang-kadang juga jam 19:30 sampai selesai mbak. Jamaah saya total ada 30 orang mbak. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu mbak. Mengenai rincian kegiatannya yaitu rincian kegiatan pembacaan Surat Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk.

---

<sup>12</sup> Uzip Akhodah, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2023, wawancara 3, transkrip

Kemudian berdzikir sholawat 1000 kali untuk dilaksanakan setiap hari jumat kliwon, selain hari jumat kliwon dilaksanakan sebanyak 100 kali sholawat. Dilanjut dengan *mauidzoh hasanah* serta dilanjut sholawat *thibbil qulub* dan sholawat *nariyah* yang kemudian ditutup dengan pembacaan *Asmaul Khusna* mbak.<sup>13</sup>

Jadi pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran dzikir jamaah di majelis Mujahadahan ini rutin dilakukan, kecuali memang ada hal mendesak lainnya yang mengakibatkan harus diundur pelaksanaannya dan lain sebagainya.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Bimbingan Keagamaan dalam Menjaga Kesadaran Dzikir Jamaah di Majelis Mujahadahan**

Ketika ada kata peran maka tentunya ada faktor yang mempengaruhinya. Jadi nanti ada faktor yang mempengaruhinya. Jadi nanti ada faktor yang mempengaruhi dan faktor yang menghambat dari peran bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran zikir jamaah di majelis Mujahadahan.

### **a. Faktor Penghambat**

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mukhlisin selaku pembimbing majelis dzikir Mujahadahan ini, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai faktor penghambat salah satunya ada yang sibuk bekerja mbak. Ada sebagian jamaah saya yang sibuk bekerja yang tidak bisa ditinggal karena sangat penting mba. Kemudian faktor penghambat lainnya karena faktor cuaca yang tidak menentu dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Mengingat daerah kita yang menjadi langganan banjir mbak. Faktor penghambat yang terakhir yaitu kondisi fisik mbak, kondisi fisik yang tidak sehat baik dari saya ataupun jamaah

---

<sup>13</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

saya yang menjadikan ketidakhadiran dalam majelis dzikir Mujahadahan ini.”<sup>14</sup>

Ibu Umi Kulsum menambahkan mengenai penjelasan faktor penghambat sebagaimana diatas, beliau menambahkan bahwa:

“Saya salah satu jamaah yang sering mengikuti memang ketika ada kerjaan numpuk karena buka usaha laundry dan penting banget yang tidak bisa ditinggal maka saya ijin untuk tidak hadir dalam majelis dzikir Mujahadahan ini mbak.”<sup>15</sup>

Ibu Uzip Akhodah menambahkan pernyataanya mengenai faktor penghambat sebagaimana diatas, beliau menambahkan bahwa:

“Kalau saya biasanya tidak berangkat karena banjir ya mbak. Banjir membuat rasa malas untuk berangkat ke majelisan. Desa Tambak mulyo ini sering menjadi langganan banjir juga mbak, ketika banjir tidak begitu tinggi saya usahakan untuk berangkat daripada darumah tidak ada kegiatan jadi lebih milih berangkat ke majelis dzikir Mujahadahan ini, dan ketika banjir tinggi maka kita selaku jamaah tidak memilih untuk berangkat ke majelis dzikir mbak.”<sup>16</sup>

Jadi kesimpulannya, beberapa faktor yang menjadi penghambat adalah 1) Sibuk bekerja, 2) Faktor cuaca; 3) Kondisi fisik.

b. Faktor pendukung

Mengenai faktor pendukung disampaikan oleh salah satu jamaah Bapak Ahmad Arifin. Bapak Arifin menyampaikan bahwa:

---

<sup>14</sup> Mukhlisin, wawancara oleh penulis, 2 Desember 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>15</sup> Umi Kulsum, wawancara oleh penulis, 4 Desember 2023, wawancara 2, transkrip

<sup>16</sup> Uzip Akhodah, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2023, wawancara 3, transkrip

“Saya mengikuti majelis dzikir ini karena dukungan keluarga mbak karena istri saya Ibu Umi yang sudah ikut duluan ke majelis dzikir Mujahadahan ini. Saya sebagai suami mengajarkan dan membiasakan istri saya selalu mengikuti majelis dzikir ini gitu mbak. Manfaat yang dirasakan banyak sekali tentunya ketika rutin mengikuti majelis dzikir ini.”<sup>17</sup>

Ibu Uzip Akhodah menambahkan pendapatnya, beliau menambahkan bahwa:

“Saya menjadi semangat mengikuti majelis dzikir Mujahadahan ini karena saya percaya bahwa dengan menjaga atau memperbanyak berdzikir dapat melancarkan rezeki. Hal tersebut diterapkan pada kehidupan saya mbak dan ternyata benar. Semenjak beliau rutin menghadiri majelis dzikir mujahadahan rezeki selalu mengalir. Bapak Mukhlisin selaku pembimbing memberikan pemahaman kepada para jamaahnya agar senantiasa melaksanakan kesadaran dzikir di majelis Mujahadahan karena imbas yang didapatkan banyak sekali mbak.”<sup>18</sup>

Jadi mengenai faktor pendukung para jamaah mengatakan yang menjadi faktor pendukung adalah dari dukungan keluarga dan dzikir dapat melancarkan rezeki.

---

<sup>17</sup> Ahmad Arifin, wawancara oleh penulis, 8 Desember 2023, wawancara 4, transkrip

<sup>18</sup> Uzip Akhodah, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2023, wawancara 3, transkrip

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Peran Bimbingan Keagamaan dalam Menjaga Kesadaran Dzikir Jamaah di Majelis Mujahadahan

Kesadaran jamaah dzikir majelis Mujahadahan ini sudah baik. Kesadaran jamaah dikatakan baik karena dilihat dari intensitas kehadiran yang selalu banyak ketika kegiatan majelis dzikir Mujahadahan ini dilakukan disetiap minggunya, tepatnya di hari kamis malam jumat. Penunjukan pengkategorian kesadaran dzikir baik jamaah majelis Mujahadahan ini ditunjukkan dengan adanya para jamaah yang merasakan manfaat besar yang dirasakan yaitu hati dan pikiran mereka menjadi tenang, muncul juga kebahagiaan dan rezeki mereka yang terus meningkat. Dzikir juga membuat jamaah dapat menghilangkan rasa kecemasan bahkan stress akibat masalah dunia.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Ash Shiddieqy dalam penelitian jurnal penelitiannya Olivia Dwi Kumala, Ahmad Rusdi, Rumiani yang menjelaskan bahwa dalam penelitian jurnalnya mengenai banyak manfaat dzikir, dzikir merupakan suatu cara untuk mengingat nikmat-nikmat yang telah Allah SWT berikan. Saat manusia berdzikir maka dirinya akan merasa dekat dengan Allah SWT dan senantiasa selalu berada dalam penjagaan dan lindungannya.<sup>19</sup> Penjelasan mengenai manfaat dzikir tersebut juga terdapat pada kajian teori bab dua yang menyebutkan hal serupa mengenai banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika individu sudah memulai dirinya untuk selalu *istiqomah* untuk berdzikir.

Adanya kesadaran yang baik ini tentunya tidak bisa lepas dari peran bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pembimbing atau ustadz dari majelis dzikir Mujahadahan ini, yaitu Bapak Mukhlisin. Bimbingan keagamaan meliputi didalamnya ada materi, metode serta pelaksanaan dengan tujuan menjaga kesadaran dzikir bagi jamaah majelis dzikir Mujahadahan ini.

---

<sup>19</sup> Olivia Dwi Kumala, Ahmad Rusdi, Rumiani, "Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketengan Hati Pada Pengguna Napza", *Jurnal Intervensi Psikologi 11*, 1, (2019), 43-54

a. Materi bimbingan keagamaan yang digunakan

1) Aqidah

Aqidah menjadi menurut pembimbing Bapak Mukhlisin merupakan sebuah keyakinan tentang keimanan dalam islam dengan meliputi semua hal yang diyakini seorang muslim. Jadi mengapa materi aqidah ini sangat penting untuk digunakan dalam majelis dzikir Mujahadahan ini dalam membantu menjaga kesadaran zikir sangat penting sekali dalam hal berperilaku sehari-hari mengenai apa yang benar dan yang salah.

2) Syari'ah

Bapak Mukhlisin menyimpulkan syari'ah ini kaitannya dengan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku yang ditetapkan oleh Allah SWT dengan tujuan mengatur umat manusia dengan sesama manusia ataupun hubungannya dengan Allah SWT sendiri. Jadi mengapa materi syari'ah ini sangat penting untuk diterapkan dalam majelis dzikir Mujahadahan ini baik dalam membantu menjaga kesadaran dzikir juga baik dalam membimbing jamaahnya agar selalu berpegang pada prinsip dalam berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

3) Akhlak

Pembimbing Bapak Mukhlisin pada materi keagamaan yang digunakan yang ketiga yaitu akhlak juga memberikan pemahaman kepada jamaah mengenai 3 aspek yaitu; 1) *Hablum minallah*; 2) *Hablum minan-nash*; 3) *Hablum minal alam*. *Hablum minallah* yaitu bagaimana tata cara berpakaian yang baik, baik ketika beribadah dan menghadiri suatu majelis. *Hablum minan-nash* yaitu selalu menghormati antar sesama, tolong menolong, dan saling menjaga silaturahmi. Sedangkan *Hablum minal alam* itu mengajak jamaah untuk senantiasa menjaga lingkungannya agar tetap bersih dan menjaga pola hidup sehat, khususnya didesa Tambak Mulyo karena kita dekat dengan laut.

Ketiga materi bimbingan keagamaan yang telah disebutkan diatas yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak yang sudah digunakan oleh pembimbing majelis dzikir Mujahadahan yaitu Bapak Mukhlisin ini sesuai dengan teori yang sudah disebutkan pada bab dua yaitu kajian pustaka. Ketiga materi tersebut dijelaskan oleh Lailis Fauziyah dan Andi Setyawan dalam bukunya dengan judul “Kebenaran Al-Qur'an Dan Hadist” bahwa ketiga materi bimbingan keagamaan aqidah, syari'ah dan akhlak ini merupakan kekuatan yang ada pada dua sumber yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ketiga materi ini merupakan satu kesatuan yang pas dalam membimbing umat manusia untuk lebih mendekatkan diri lagi dengan Allah SWT serta terus menjalankan perintah-Nya dan tentunya menjauhi larangan-Nya.<sup>20</sup>

b. Metode bimbingan keagamaan yang digunakan

1) Metode *Bil Hikmah*

Metode *Bil Hikmah* ini dilakukan dengan menggunakan argumentasi yang pasti, bahasa yang menyentuh hati dengan pendekatan ilmu dan akal dengan senantiasa mengajak jamaah majelis dzikir Mujahadahan menuju jalan Allah SWT. Singkatnya adalah perpaduan antara teori dan praktek, jadi keduanya saling beriringan.

2) Metode *Mauidzoh Hasanah*.

Metode *Mauidzoh Hasanah* mengacu pada *qaulan layyina*, dalam menyampaikan materi seorang pembimbing harus menggunakan perkataan atau bahasa yang lembut sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik *qaulan maysuro*, berdakwah dengan perkataan yang menyenangkan karena dalam memberi nasihat harus menggunakan bahasa dan ucapan yang menyenangkan agar para jamaah kita bersemangat dan siap menerima materi, dan *qaulan ma'rufa*, berdakwah menggunakan ucapan yang berisi nasihat yang baik dan bermanfaat.

---

<sup>20</sup> Lilis Fauziyah, Andi Setyawan, *Kebenaran Al-Qur'an Dan Hadist*, (Malang: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), 21

Isi tema dari pemberian *mauidzoh hasanah* ini biasanya bagaimana menambah rasa suka terhadap dzikir agar mendapatkan manfaat yang baik dari Allah SWT, karena mengingat manfaat dzikir banyak sekali.

Penggunaan metode bimbingan keagamaan yang sudah disebutkan diatas merupakan metode bimbingan keagamaan yang digunakan oleh Bapak Mukhlisin selaku pembimbing atau ustadz majelis dzikir Mujahadahan. Metode bimbingan keagamaan yang digunakan tersebut selaras dengan teori yang sudah disebutkan pada bab dua yaitu kajian pustaka. Wahidin Saputra dalam bukunya “Pengantar Ilmu Dakwah” menjelaskan ketika seseorang memberikan dakwahnya kepada sesama umat Islam maka, berdakwahlah dengan memberikan nasihat-nasihat maupun ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat agama Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga akhirnya nanti nasihat yang disampaikan tersebut dapat masuk dan menyentuh hati mereka.<sup>21</sup>

c. Pelaksanaan bimbingan keagamaan

Majelis Mujahadahan merupakan suatu kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk berdzikir dan bersholawat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja atau bentuk-bentuk aktifitas lainnya.

Kegiatan rutin majelis dzikir Mujahadahan Desa Tambak Mulyo RT 09 RW 14 ini dilaksanakan setiap hari kamis malam jumat dengan jamaah saya total ada 30 orang jamaah dengan rincian kegiatan pelaksanaannya yaitu pembacaan Surat Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk. Kemudian berdzikir sholawat 1000 kali untuk dilaksanakan setiap hari jumat kliwon, selain hari jumat kliwon dilaksanakan sebanyak 100

---

<sup>21</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012), 251

kali sholat. Dilanjut dengan *mauidzoh hasanah* serta dilanjut sholat *thibbil qulub* dan sholat *nariyah* yang kemudian ditutup dengan pembacaan *Asmaul Khusna*. Rutin selalu dilakukan tahapan dzikir sebagaimana di atas agar selalu dekat dengan Allah SWT dan mendapat banyak dampak positif.

Hal ini selaras dengan teori yang disebutkan dalam jurnalnya Wenda Asmita dan Irman bahwa, dzikir merupakan kegiatan mengingat Allah SWT, baik dalam keadaan senang, gelisah, dalam perjalanan dal lain sebagainya. Dzikir yang terus dilakukan akan memberikan banyak dampak positif yang akan dirasakan.<sup>22</sup>

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Bimbingan Keagamaan dalam Menjaga Kesadaran Dzikir Jamaah di Majelis Mujahadahan**

### **a. Faktor Penghambat**

#### **1) Sibuk bekerja**

Sibuk bekerja menjadi salah satu faktor penghambat dalam hadir di majelis dzikir Mujahadahan. Jamaah mempunyai pekerjaan penting dan tidak dapat ditinggalkan sehingga menjadikan tidak dapat hadir di majelis dzikir. Pada pembahasan sebelumnya di pembahasan hasil penelitian disebutkan terdapat jamaah yang berhalangan hadir dikarenakan seorang ibu rumah tangga yang punya usaha laundry ketika majelisan dzikir berlangsung tidak dapat hadir karena ada hal yang sangat mendesak maka ijin tidak dapat hadir.

Ketidakhadiran ini juga biasanya terjadi pada jamaah yang lainnya, karena memang *basic* dari majelis Mujahadahan Desa Tambak Mulyo RT 09 RW 14 ini tujuan awal dibentuknya merupakan suatu kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami agama

---

<sup>22</sup> Wenda Asmita, Irman, “Aplikasi Teknik Zikie Dalam Konseling Terhadap Kesehatan Mental”, *Jurna Bimbingan dan Konseling islam* 5, 2, (2022), 80-85

Islam disela-sela kesibukan bekerja atau bentuk-bentuk aktifitas lainnya. Pernyataan yang sudah disebutkan tersebut juga tertera di bab dua pada kajian pustaka.

2) Faktor cuaca

Desa Tambak Mulyo menjadi langganan banjir, apalagi ketika musim hujan mulai maka banjir datang. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat hadirnya jamaah di majelis dzikir Mujahadahan. Bagaimanapun ketika banjir datang maka segala aktivitas masyarakat juga ikut terhenti, begitupun berlaku pada majelis Mujahadahan Desa Tambak Mulyo RT 09 RW 14 ini. Aktivitas pengajian ikut terhenti untuk sementara waktu karena adanya musibah yang datang, dan hal ini kerap terjadi karena desa Tambak Mulyo ini tidak pernah absen dari yang namanya banjir.

3) Kondisi fisik.

Kondisi fisik juga menjadi salah satu faktor penghambat hadirnya jamaah di majelis dzikir Mujahadahan. Ketika jamaah ataupun pembimbing dalam keadaan tidak enak badan, maka terpaksa diundur atau ditiadakan untuk sementara. Merupakan hal yang mutlak ketika badan sehat maka segala aktivitas manusia dapat lancar, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, jagalah badan kita semua agar selalu sehat dan tetap semangat agar ibadah yang dilakukan pun ikut meningkat.

**b. Faktor Pendukung**

1) Dukungan keluarga

Pembahasan sebelumnya mengenai faktor penghambat, maka selanjutnya akan dibahas mengenai faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat penting, karena dengan adanya dukungan dari orang terdekat maka tambah semangat yang dirasakan dari dalam diri jamaah untuk selalu terus hadir dalam majelis dzikir

Mujahadahan ini serta terus mendekatkan diri pada Allah SWT.

2) Dzikir dapat melancarkan rezeki

Para jamaah dzikir majelis Mujahadahan mempercayai bahwa dengan berdzikir rezeki menjadi lancar dan itu sudah dibuktikan oleh jamaah. Karena kita sebagai umat Islam senantiasa percaya bahwa ketika kita terus mendekatkan diri kepada Allah SWT maka urusan dunia pun otomatis dengan sendirinya akan mendekat. Hal ini juga berlaku pada *statement* mengenai dzikir dapat meningkatkan atau melancarkan rezeki, dekatkan diri dengan sang pencipta maka otomatis sang pencipta akan mendekatkan diri kita dengan ciptaannya. Tentunya hal tersebut harus disertai dengan usaha dan tidak ketinggalan doa yang ikut andil didalamnya.

Berikut beberapa uraian penjelasan diatas mengenai apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi peran bimbingan keagamaan dalam menjaga kesadaran dzikir jamaah di majelis Mujahadahan. Sudah menjadi kewajiban bilamana ada penghambat pasti ada pendukung yang mengikutinya.